

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA
DEPOSITO DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP INFLASI**



Skripsi Oleh:

DESICA RAMA SELKI

01021281722087

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA
DEPOSITO DAN PENGELUARAN PEMERINTAH
TERHADAP INFLASI**



Skripsi Oleh:

DESICA RAMA SELKI

01021281722087

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA DEPOSITO
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI**

Disusun oleh

Nama : DESICA RAMA SELKI
NIM : 01021281722087
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 12 Juli 2023

**Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP : 196805181933031003**

Tanggal 13 JULI 2023

**Anggota : Dr. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si
NIP : 197609112014091003**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA DEPOSITO
DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI**

Disusun Oleh :

Nama : DESICA RAMA SELKI
Nim : 01021281722087
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 3 Agustus 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 9 Agustus 2023

Ketua

Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 196805181933031003

Anggota

Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.
NIP. 197609112014091003

Anggota

Gustriani, S.E., M.Si.
NIP. 198706032020122011

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PADJARAN

8-9-2023

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : DESICA RAMA SELKI

NIM : 01021281722087

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Giro Wajib Minimum, Tingkat Bunga Deposito dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi.

Pembimbing

Ketua : Dr. Azwardi, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Ariodillah Hidayat S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 3 Agustus 2023

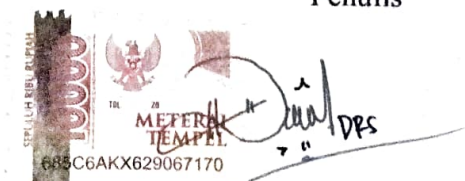
Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah hasil pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indrayala, 9 Agustus 2023

Penulis

ASLI
8-9-2023
JUR EK PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRE



DESICA RAMA SELKI
NIM. 01021281722087

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian Skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Giro Wajib Minimum, Tingkat Bunga Deposito dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi". Skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Pengaruh Giro Wajib Minimum, Tingkat Bunga Deposito dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi. Begitu banyak kekurangan dalam menulis karya ilmiah ini, penulis menyadari akan hal tersebut karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, masukan, saram, dan kritik yang bersifat membangun dibutuhkan oleh penulis agar skripsi ini bisa menjadi karya ilmiah yang baik.

Demikian yang bisa penulis sampaikan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan bermanfaat juga bagi yang membaca.

Indralaya, 9 Agustus 2023



DESICA RAMA SELKI

NIM. 01021281722087

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak luput dari dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang ada. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya oleh kasih karunia dan anugerahnya peneliti dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini.
2. Bapak Dr. Azwardi, S.E., M.Si dan Bapak Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan ilmu-ilmunya untuk dapat membimbing dan memberikan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gustriani, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh keluarga besar terutama Orang Tua, yang selalu memberikan semangat dan dorongan agar penulis bisa berkuliah dan mengerjakan skripsi dengan sungguh-sungguh.

ABSTRAK

PENGARUH GIRO WAJIB MINIMUM, TINGKAT BUNGA DEPOSITO DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP INFLASI

Oleh:

Desica Rama Selki; Azwardi; Ariodillah Hidayat

Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting, laju perubahannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit makroekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan akan kecenderungan naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus selama periode waktu tertentu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perkembangan dan pengaruh giro wajib minimum, tingkat bunga deposito dan pengeluaran pemerintah terhadap inflasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *ordinary least square model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan giro wajib minimum, tingkat bunga deposito dan pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap Inflasi. Secara parsial, giro wajib minimum dan tingkat bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap inflasi, sedangkan pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap inflasi.

Kata Kunci: Inflasi, Giro Wajib Minimum, Tingkat Bunga Deposito, Pengeluaran Pemerintah

Ketua



Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 196805181933031003

Anggota



Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.
NIP. 197609112014091003

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

ABSTRACT

THE EFFECT OF RESERVE REQUIREMENT RATIO, DEPOSIT INTEREST RATES AND GOVERNMENT EXPENDITURE ON INFLATION

By:

Desica Rama Selki; Azwardi; Ariodillah Hidayat

Inflation is one of the important economic indicators, the rate of change is always kept low and stable so as not to cause macroeconomic diseases which will later have the impact of instability in the economy. High and unstable inflation is a reflection of the tendency to the increase the price level of good and services in general and continuously over a certain period of time. This study aims to identify and analyze the development and the effect of reserve requirement ratio, deposit interest rates and government expenditure on inflation. The method use in this research is multiple linier regression analysis using *ordinary least square model*. The result of the study show that simultaneously the reserve requirement ratio, deposit interest rates and government expenditure have an effect on inflation. Patially, the reserve requirement ratio and deposit interest rates have a positive and significant effect on inflation, while government expenditure has a negative but not significant effect on inflation.

Keywords: Inflation, Reserve Requirement Ratio. Deposit Interest Rates, Government Expenditure

Chairman



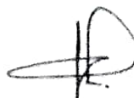
Dr. Azwardi, S.E., M.Si.
NIP. 196805181933031003

Member




Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si.
NIP. 197609112014091003

Known by
Head of Development Economics Department



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 19730406201012001

| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | |
|---|---|---|
|  | Nama | DESICA RAMA SELKI |
| | NIM | 01021281722087 |
| | Tempat, tanggal lahir | Gumawang, 21 Desember 1999 |
| | Alamat | Jl. Melati no. 793, Gumawang, Belitang, Oku Timur |
| | Handphone | 085280575416 |
| Agama | Islam | |
| Jenis Kelamin | Perempuan | |
| Status Perkawinan | Belum Menikah | |
| Kewarganegaraan | Indonesia | |
| Tinggi Badan | 150 cm | |
| Berat Badan | 48 kg | |
| Email | desicarama@gmail.com | |
| PENDIDIKAN FORMAL | | |
| 2005-2011 | SD Negeri 3 Gumawang | |
| 2011-2014 | SMP Negeri 2 Belitang | |
| 2014-2017 | SMA Xaverius 01 Belitang | |
| 2017-2023 | S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya | |

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | ii |
| SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH | iii |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT | vii |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | viii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 5 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1 Inflasi..... | 7 |
| 2.1.1 Indikator Inflasi | 8 |
| 2.1.2 Teori-teori yang berhubungan dengan Inflasi | 10 |
| 2.1.3 Efek Inflasi | 13 |
| 2.2 Giro Wajib Minimum..... | 15 |
| 2.2.1 Pengertian Giro Wajib Minimum | 15 |
| 2.2.2 Fungsi Giro Wajib Minimum | 16 |
| 2.3 Tingkat Bunga Deposito | 18 |
| 2.3.1 Deposito Berjangka | 18 |

| | |
|--|-----------|
| 2.3.2 Tujuan Deposito Berjangka..... | 19 |
| 2.4 Pengeluaran Pemerintah | 21 |
| 2.5 Penelitian Terdahulu | 24 |
| 2.6 Kerangka Pemikiran | 27 |
| 2.7 Hipotesis Penelitian..... | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Ruang Lingkup Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Jenis dan Sumber Data..... | 32 |
| 3.3 Teknik Analisis | 33 |
| 3.3.1 Uji Asumsi Klasik | 34 |
| 3.3.1.1 Uji Normalitas | 34 |
| 3.3.1.2 Uji Heterokedastisitas..... | 35 |
| 3.3.1.3 Uji Multikolinieritas | 36 |
| 3.3.1.4 Uji Autokorelasi | 37 |
| 3.3.2 Analisis Regresi Linier Berganda..... | 37 |
| 3.3.3 Uji Parsial (Uji T-Statistik) | 37 |
| 3.3.4 Uji Silmultan (Uji F-Statistik)..... | 38 |
| 3.4 Definisi Operasional Variabel | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 40 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian | 40 |
| 4.1.1 Perkembangan Inflasi di Indonesia..... | 40 |
| 4.1.2 Perkembangan Giro Wajib Minimum di Indonesia..... | 41 |
| 4.1.3 Perkembangan Tingkat Bunga Deposito di Indonesia..... | 42 |
| 4.1.4 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah di Indonesia | 43 |
| 4.2 Hasil Penelitian | 45 |
| 4.2.1 Hasil Estimasi Persamaan Regresi Linier Berganda | 46 |
| 4.2.2 Uji Asumsi Klasik | 47 |
| 4.2.2.1 Uji Normalitas | 47 |
| 4.2.2.2 Uji Heterokedastisitas..... | 48 |

| | |
|--|-----------|
| 4.2.2.3 Uji Multikolinieritas | 49 |
| 4.2.2.4 Uji Autokorelasi | 50 |
| 4.2.3 Uji Parsial (Uji T-Statistik) | 51 |
| 4.2.4 Uji Simultan (Uji F-Statistik) | 51 |
| 4.3 Pembahasan | 52 |
| 4.3.1 Pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Inflasi | 52 |
| 4.3.2 Pengaruh Tingkat Bunga Deposito terhadap Inflasi | 54 |
| 4.3.3 Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi | 55 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 58 |
| 5.1 Kesimpulan | 58 |
| 5.2 Saran | 58 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| LAMPIRAN | 65 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 4.1 Perkembangan Pengeluaran Pemerintah | 44 |
| Tabel 4.2 Estimasi Persamaan Regresi Linier Berganda | 47 |
| Tabel 4.3 Uji Heterokedastisitas | 49 |
| Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas | 50 |
| Tabel 4.5 Uji Autokorelasi | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1.1 Inflasi Giro Wajib Minimum, dan Tingkat Bunga Deposito 2007-2022..... | 3 |
| Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... | 30 |
| Gambar 4.1 Uji Normalitas | 48 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|----|
| Lampiran 1. Data Variabel | 65 |
| Lampiran 2. Uji <i>Ordinary Least Square Model</i> | 66 |
| Lampiran 3. Uji Normalitas..... | 66 |
| Lampiran 4. Uji Multikolinieritas | 67 |
| Lampiran 5. Uji Heterokedastisitas | 68 |
| Lampiran 6. Uji Autokorelasi..... | 69 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi merupakan salah satu variabel ekonomi makro yang paling penting dan paling ditakuti oleh para pelaku ekonomi, termasuk pemerintah, karena dapat mendatangkan kerugian berpengaruh terhadap struktur biaya produksi dan tingkat kesejahteraan. Dan semakin luas seperti ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi, penurunan daya saing, suku bunga, distribusi pendapatan yang tidak merata dan pengangguran yang meningkat. Beberapa negara-negara yang mengalami hiperinflasi menunjukkan bahwa inflasi yang buruk akan menyebabkan ketidakstabilan sosial dan politik, dan tidak menciptakan pertumbuhan ekonomi (Yolanda, 2017).

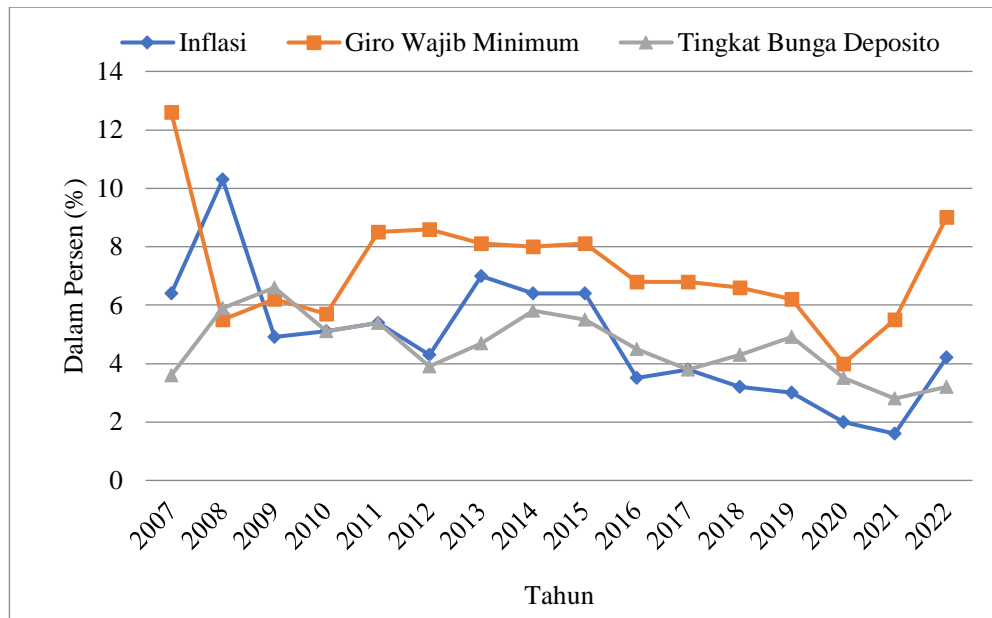
Inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian yang penting, laju perubahannya selalu diupayakan rendah dan stabil agar tidak menimbulkan penyakit makroekonomi yang nantinya akan memberikan dampak ketidakstabilan dalam perekonomian. Inflasi yang tinggi dan tidak stabil merupakan cerminan akan kecenderungan naiknya tingkat harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus selama periode waktu tertentu. Dengan naiknya tingkat harga ini daya beli dari masyarakat akan menurun akibatnya barang-barang hasil produksi tidak akan habis terjual dan produsen pun tidak akan menambah besaran investasinya. Apabila besaran investasi berkurang hal

ini akan menyebabkan pendapatan nasional akan menurun, yang merupakan gambaran dari pertumbuhan ekonomi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kestabilan kegiatan suatu perekonomian sebagai roda pembangunan (Langi, 2014).

Secara umum inflasi menyebabkan timbulnya sejumlah biaya sosial yang harus ditanggung oleh masyarakat (Perlambang, 2010). *Pertama*, inflasi menimbulkan dampak negatif pada distribusi pendapatan. Masyarakat golongan bawah atau yang berpendapatan rendah dan berpendapatan tetap akan menanggung beban inflasi dengan turunnya daya beli mereka. Sebaliknya, masyarakat yang berpendapatan menengah dan atas yang memiliki aset-aset finansial seperti tabungan dan deposito dapat melindungi kekayaan dari inflasi, sehingga daya beli mereka relatif tetap. *Kedua*, inflasi yang tinggi berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya pengendalian inflasi didasarkan pada pertimbangan bahwa inflasi yang tinggi dan tidak stabil memberikan dampak negatif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat. Inflasi yang tinggi akan menyebabkan pendapatan riil masyarakat akan terus turun sehingga standar hidup dari masyarakat turun. Inflasi yang tidak stabil akan menciptakan ketidakpastian bagi perilaku ekonomi dalam mengambil keputusan, karena dengan ketidakpastian ini akan menyulitkan keputusan masyarakat untuk melakukan investasi maupun konsumsi yang pada akhirnya akan menghambat pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi domestik yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat inflasi

di negara tetangga menjadikan tingkat bunga domestik riil menjadi tidak kompetitif sehingga dapat memberikan tekanan pada nilai rupiah.



Sumber: Bank Indonesia

Gambar 1.1 Inflasi, Giro Wajib Minimum, dan Tingkat Bunga Deposito 2007-2022

Gambar 1.1 menunjukkan data yang diperoleh inflasi di Indonesia selama periode 2007-2022. Selama kurun waktu 16 tahun terakhir rata-rata tingkat inflasi di Indonesia yaitu 4,8 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 10,3 persen sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2021 yaitu sebesar 1,6 persen.

Giro wajib minimum merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi inflasi. Sejatinya, giro wajib minimum adalah instrumen moneter atau makroprudensial untuk mengatur uang beredar di masyarakat

yang secara langsung berpengaruh terhadap tingkat inflasi. Apabila Bank Sentral menaikkan ketentuan giro wajib minimum maka jumlah uang yang beredar di masyarakat akan berkurang, karena jika jumlah uang yang beredar yang terlalu banyak dapat mendorong kenaikan harga barang-barang secara umum (inflasi). Sebaliknya semakin kecil nilai giro wajib minimum yang ditetapkan bank umum, maka semakin besar daya ekspansi kredit bank umum yang disalurkan kepada masyarakat, sehingga inflasi semakin meningkat (Prmaisela, 2021).

Sementara tingkat bunga deposito dapat juga mempengaruhi tingkat inflasi. Apabila kondisi tingkat bunga deposito tinggi akan mengakibatkan rendahnya tingkat inflasi. Dengan tingkat bunga tinggi yang diharapkan kemudian adalah berkurangnya jumlah uang beredar sehingga permintaan agregat pun berkurang dan kenaikan harga bisa diatasi (Alifah, 2013).

Pengeluaran pemerintah juga diasumsikan dapat memberi dampak pada inflasi yang mana suatu negara apabila ingin meningkatkan kegiatan pembangunannya maka secara tidak langsung akan meningkatkan pengeluaran pemerintahnya, saat pemerintah menaikkan pengeluarannya maka jumlah uang beredar juga naik, naiknya jumlah uang beredar akan diikuti oleh naiknya permintaan agregat sedangkan output tetap, sehingga akhirnya menaikkan harga dan memicu timbulnya inflasi. Begitu sebaliknya jika pengeluaran pemerintah berkurang mengakibatkan turunnya pula inflasi (Fajar, 2021).

Inflasi bukanlah sesuatu hal yang harus dihindari atau dimusuhi suatu negara. Jika berada pada tingkat yang tepat dan rendah, inflasi akan mampu meningkatkan gairah produksi dalam negeri. Naiknya harga pada kenaikan yang tepat menjadikan perputaran barang menjadi lebih cepat dan keuntungan yang bertambah akan menaikkan tingkat produksi barang. Tingkat pengangguran akan berkurang dikarenakan investor tertarik untuk berinvestasi sehingga membuka kesempatan kerja. Pada akhirnya perlahan-lahan perekonomian akan bertumbuh kearah yang positif (Sipayung, 2013).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh giro wajib minimum, tingkat bunga deposito dan pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh giro wajib minimum, tingkat bunga deposito dan pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat berupa:

1. Bagi Pengembangan Keilmuan

Diharapkan dari hasil penelitian ini bisa membawa suatu hal yang bernilai untuk pihak universitas khususnya Universitas Sriwijaya, sehingga nantinya dapat dijadikan sebagai literatur dan wacana bagi mahasiswa Universitas Sriwijaya, khususnya fakultas ekonomi.

2. Bagi Pemerintah

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan terhadap perekonomian Indonesia sehingga dapat dipertimbangkan dalam penentuan kebijakan pengembangan ekonomi negara dan diharapkan dapat membantu peningkatan perekonomian negara.

3. Bagi Peneliti

Dilaksanakannya penelitian ini guna memenuhi kriteria kelulusan sehingga dapat memperoleh gelar sarjana ekonomi. Selain itu diharapkan agar bisa meningkatkan pengetahuan sekaligus pandangan peneliti mengenai pengaruh giro wajib minimum, tingkat bunga deposito dan pengeluaran pemerintah terhadap inflasi di Indonesia dan juga untuk memperluas ilmu ekonomi moneter kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmianata, N., Militina, T., & Lestari, D. (2017). Pengaruh Jumlah Uang Beredar dan Tingkat Suku Bunga serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 188–200.
- Akbar, M. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Universitas Muhammadiyah Makassar*.
- Anugra, R., Marwa, T., & Imelda. (2016). Analisa Hubungan antara Pengeluaran Pemerintah dengan Ketimpangan Distribusi Pendapatan di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 31–40.
- Barus, D. Y. H. (2018). *Pengaruh Suku Bunga Deposito dan Return On Asset terhadap Pertumbuhan Deposito Berjangka pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.
- Boediono. (1998). *Definisi Inflasi. Teory Keynes*, 170–171.
- Burhani, H. (2014). Analisis Pengaruh Variabel Ekonomi Moneter dalam Upaya Menjaga Stabilitas Harga (Inflasi) dan Mengatasi Pengangguran di Indonesia. In *Universitas Brawijaya*.
- Carissa, N., & Khoirudin, R. (2020). The Factors Affecting the Rupiah Exchange Rate in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 18(1), 37–46.
- Chandra, E. K., & Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Jumlah Uang Beredar dan Nilai Tukar terhadap Inflasi di Indonesia Periode 2011-2019. *Buletin Ekonomika Pembangunan*, 2(1), 37–54.
- Darman, D. (2016). Analysis of The Money Supply and Interest Rate of Inflation in Indonesia. *The Winners*, 17(1), 9–18.
- Dela, M. W. F. (2018). *Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*.
- Demak, U. D. . (2018). Pengaruh Suku Bunga Deposito, Jumlah Uang Beredar, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Terhadap Dollar. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(2), 181–192.
- Emadwiandr. (2013). Analisis Perananan Tim Pemantauan Inflasi. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

- Fadilla, & Aravik, H. (2018). Pandangan Islam Dan Pengaruh Kurs BI Rate Terhadap Inflasi. *EcoMent Global*, 3(2), 139–166.
- Fajar, R. (2021). Analisis Pengaruh Zakat, Investasi, Nilai Tukar, BI Rate, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Inflasi Di Indonesia Tahun 2009-2019. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Ferdiansyah, F. (2011). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar (M1), Suku Bunga SBI, Nilai Tukar, Suku Bunga Deposito terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 19(3), 43–69.
- Hajrawati. (2021). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Gowa*.
- Heru, perlambang. (2010). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga Sbi, Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi. *Media Ekonomi*, 19(2), 49–69.
- Hidayat, F. S., & Hartono, U. (2022). Factors Affecting Financial Investment Decisions: Undergraduate Student Context. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 15(1), 40–59.
- Iriani, N. (2013). Pengaruh Kelebihan Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Danamon (Persero) TBK Kantor Wilayah X Makassar di Kota Makassar. *Jurnal Economix*, 1(2), 12–23.
- Langi, T. M., Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Kurs terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 44–58.
- Maryati. (2010). *Pengaruh Faktor-Faktor Moneter terhadap Inflasi di Indonesia*.
- Matheson, T. (2019). Interest Rates and Inflation. *Review of Asset Pricing Studies*, 9(2), 255–265.
- Maulana, I. Al. (2018). The Impact of Fysical Policy, Monetary Policy, GDP and Trade towards Inflation among ASEAN-5 Countries in 1985-2016. In *Universitas Islam Indonesia*.
- Mehrara, M., Soufiani, M. B., & Rezaei, S. (2016). The Impact of Government Spending on Inflation through the Inflationary Environment, STR approach. *World Scientific News*, 37, 153–167.
- Milasari, A. S. (2010). *Analisis Dampak Penerapan Inflation Targeting Terhadap Mekanisme Transmisi Melalui Nilai Tukar Petani di Indonesia*.
- Nasir, M., & Sari, D. (2015). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor,

- Infrastruktur Jalan dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatan Nasional Indonesia. *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Ekspor, Infrastruktur Jalan Dan Jumlah Penduduk Terhadap Pendapatan Nasional Indonesia*, 2(November), 93–104.
- Nguyen, T. D. (2014). Impact of Government Spending on Inflation in Asia Emerging Economies: Evidence from India, Vietnam and Indonesia. *Singapore Economic Review*, 64(5), 1–25.
- Ningsih, F. R. (2010). Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran di Indonesia Periode Tahun 1988-2008. In *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Nisak, A. C. (2016). Pengaruh Giro Wajib Minimum, Debt to Equality Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Capital Adequacy ratio terhadap Return on Equality PT. Bank Syariah Mandiri Tbk. Tahun 2008-2015. In *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (Vol. 147, Issue March).
- Pan, H., Song, H., Wang, Y., & Hu, Y. (2012). Analysis of the Effects of Frequent Increases of the Reserve Requirement Ratio by the People's Bank of China. *Modern Economy*, 03(02), 229–236.
- Parfait, N. (2020). *Effect of Government Expenditure on Inflation in Rwanda (2006Q1-2019Q4)*.
- Pradhana, A. W. (2016). Pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Tingkat Penyaluran Kredit Di Indonesia pada Tahun 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 1–17.
- Pramaisela, H. (2021). Pengaruh Jumlah Uang yang Beredar terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2015-2020. In *Universitas Islam Negeri Raden Intan*.
- Prayogi, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Inflasi di Indonesia Menggunakan Metode OLS. *Growth: Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 1–11.
- Rando, S., Rotinsulu, D., & Rorong, I. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penentu Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 22(1), 66–83.
- Rizki, T. P. (2018). *Pengaruh Giro Wajib Minimum, Likuiditas dan Efisiensi terhadap Kecukupan Modal pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017*.
- Rusliati, E., & Fathoni, S. N. (2011). Inflasi, Suku Bunga Deposito dan Return Pasar terhadap Return Saham pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar

- di BEI 2006-2009. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 13(2), 107–118.
- Sahli, P., & Evan, T. S. (2020). *Pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Jumlah Kredit yang Disalurkan*.
- Sarimunding, N. (2018). *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Berlanja Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Polewali Mandar*.
- Sastio. (2004). Dasar Pengeluaran Pemerintah. *Jurnal Institut Pertanian Bogor*, 8(4), 28–45.
- Setyawan, A. R. (2010). Efektifitas Kebijakan Moneter Terhadap Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 281.
- Silalahi, D. E., & Ginting, R. R. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(2), 156–167.
- Sipayung, P. T. E., & Budhi, M. K. S. (2012). Pengaruh PDB, Nilai Tukar dan Jumlah Uang Beredar terhadap Inflasi di Indonesia Periode 1993-2012. *E-Jurnal EP Unud*, 2(6), 334–343.
- Sir, Y. A. (2011). Pengaruh Cadangan Wajib Minimum dan Tingkat Suku Bunga terhadap Inflasi di Indonesia. *JEJAK*, 5(1), 82–89.
- Suri, N. (2019). BabSuri, N. (2019). Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Upikirana, S. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Suku Bunga Deposito Bank Umum di Indonesia Tahun 2010-2014*.
- Wahyudi. (2020). Pengeluaran Pemerintah dan Implikasinya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Kemiskinan di Indonesia. *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 103–113.
- Widyowati, R. (2022). *Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Uang Beredar di Indonesia*.
- Winanti, C. (2006). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Bunga Deposito Berjangka pada Bank Umum di Indonesia Periode 1984-2004. In *Univesitas Islam Indonesia*.
- Yolanda, Y. (2017). Analysis of Factors Affecting Inflation and Its impact on

Human Development Index and Poverty in Indonesia. *European Research Studies Journal*, 20(4B), 38–56.